

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak dan Kondisi Geografis

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Rikho selaku Lurah Sunggingan bahwa Sunggingan memiliki 4 Dukuh yaitu Sunggingan, Keputon, Tegalarum dan Jetak Kembang serta memiliki 27 RT dan 6 RW. Tetapi ada juga yang menyebutkan hanya 2 yaitu Sunggingan dan Jetak Kembang saja. Antara Sunggingan dan Jetak Kembang terpisah oleh Kali Gelis, tepatnya bagian Barat Kali Gelis adalah Sunggingan, sedangkan Timurnya adalah Jetak Kembang. Kelurahan Sunggingan merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kota Kudus dengan luas wilayah kurang lebih 34,575 hektar.

Secara gegografis, wilayah Sunggingan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Demangan
- Sebelah Timur : Kelurahan Panjunan
- Sebelah Selatan : Desa Ploso
- Sebelah Barat : Kelurahan Puwosari

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sunggingan yang ditinjau dari demografis pada tahun 2022 sebanyak 5.831 orang terdiri dari:

- Laki-laki : 2.874 orang
- Perempuan : 2.957 orang
- Jumlah KK : 1.977 Kepala Keluarga

Pada bidang pemerintahan, jumlah Perangkat Kelurahan Sunggingan terdiri dari 6 orang PNS yaitu:

- Lurah Sunggingan
- Sekretaris Kelurahan
- Kasi Ekbang dan Kesra
- Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 2 (dua) orang staff

Kelurahan Sunggingan juga memiliki ciri khas yaitu dengan adanya Punden atau Makam sesepuh yang masyhur yaitu Simbah Kyai Telingsing yang terletak di Sunggingan bagian Utara. Pak Lurah menyebutkan Simbah Kyai Telingsing merupakan Guru dari Sunan Kudus. Hal ini yang menjadikan `daya tarik tersendiri masyarakat luar daerah untuk berziarah ke Makam Simbah Kyai Telingsing. Selain itu ada Makam Simbah Kyai Ponco yang terletak di Dukuh Jetak Kembang dan Makam

Mbah Ad-Daulat dan Mbah Noor Hadi yang terletak di kompleks Musholla Ad-Daulat Sunggingan. Selain Punden atau Makam, beliau menyebutkan juga bahwa di Sunggingan memiliki ciri khas lain yaitu produk UMKM-nya. Sehingga bisa dikatakan sebagian besar penduduk Sunggingan adalah pemilik UMKM.

Kemudian tutur beliau di Sunggingan terdapat aliran yang terindikasi garis keras atas laporan dari Babinsa dan Bhabinkamtibmas tepatnya di sekitar kawasan Makam Simbah Kyai Telingsing. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Mamduh Tarjono selaku ketua Tanfidziyah NU Sunggingan. Namun aliran tersebut dibilang tidak bisa berbuat banyak karena mayoritas penduduk Sunggingan adalah NU. Sehingga masih terjaga eksistensi ajaran Ahlusunah Wal Jama'ahnya.

Selain itu, beliau mengatakan bahwa di Sunggingan terdapat beberapa organisasi diantaranya NU beserta banom, M2M yang di dominasi kaum abangan, Cempaka Putih Community (CPC) yang lebih menonjolkan kreatifitasnya serta Padajaka dan masih banyak lagi. Semua organisasi yang beliau sebutkan bisa dikatakan aman. Terkhusus NU beserta banomnya yang masih eksis mengamalkan amalan Nahdliyahnya supaya tidak terpengaruh aliran radikal.⁷⁰

2. Profil IPNU IPPNU Sunggingan

a. Profil IPNU Sunggingan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau yang dikenal dengan istilah IPNU adalah badan otonom Nahdlatul Ulama yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan NU pada segmen pelajar dan santri putra. Termasuk juga yang ada di Kelurahan Sunggingan ini. Yang mana didalamnya terdapat bibit-bibit kader penggerak NU di masa depan.

Ranting IPNU Sunggingan merupakan salah satu ranting tertua di Kota Kudus. Mengapa demikian? Berdasarkan dari ucapan Ibu Alil yang merupakan salah satu ketua IPPNU Sunggingan pada masanya. Beliau menjelaskan bahwasanya IPNU IPPNU Sunggingan berdiri tidak jauh dari awal didirikannya IPNU IPPNU. Beliau

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Rikho Mahardika Gautama selaku Lurah Sunggingan pada 27 Februari 2023 di Kelurahan Sunggingan pada jam 09.03.

juga pernah mengikuti kongres pada saat awal didirikannya IPPNU.

Kondisi di ranting Sunggingan sendiri mengalami siklus naik turun, namun tidak begitu drastis. Sehingga tidak kalah eksis dengan ranting di desa lain. Alhamdulillah sampai detik ini, IPNU IPPNU Sunggingan masih banyak berkontribusi menyumbangkan kader-kadernya untuk berkiprah dalam NU, khususnya di Kecamatan Kota Kudus.

Suatu hal yang menjadi daya tarik tersendiri untuk mengikuti IPNU yaitu terbangun atau rebana. Kegiatan tersebut sangat menarik perhatian kepada para pelajar di Sunggingan. Maka tak heran jika selalu sering berkumpul baik dalam organisasi maupun jam'iyah yang berbedabeda. Hal ini memicu adanya kekompakan sesama anggota satu sama lain. Sehingga bisa saling membantu untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam kegiatan.

Uniknya, sebelum banjir melanda, beberapa tahun lalu ada jembatan penyeberangan yang menghubungkan antara Dukuh Jetak Kembang dan Kelurahan Sunggingan. Namun setelah banjir yang melanda pada saat itu, Jembatan hilang terseret arus. Sehingga akses yang sebelumnya digunakan sebagai alat penyebrangan untuk menghadiri suatu acara IPNU ataupun yang lain jadi agak terhambat dan harus memutar melewati jalan raya untuk menuju Sunggingan jika dari Jetak Kembang.

Adapun visi dari IPNU Ranting Sunggingan adalah mewujudkan serta menjadikan generasi muda yang berakhlakul karimah dan berwawasan Ahlussunnah waljamaah. Sedangkan misinya yaitu mempersiapkan kader kader yang berwawasan Ahlussunnah Wa Jama'ah, bertanggung jawab, sikap nasionalis yang tinggi dan berakhlakul karimah serta Menjalankan keorganisasian dengan amalan Ahlussunnah waljamaah.

b. Profil IPPNU Sunggingan

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau yang dikenal dengan istilah IPPNU adalah badan otonom Nahdlatul Ulama yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan NU pada segmen pelajar dan santri putri. Termasuk juga yang ada di Kelurahan Sunggingan ini. Yang mana didalamnya terdapat bibit-bibit kader penggerak Muslimat NU di masa depan.

Pimpinan ranting IPPNU Sunggingan merupakan salah satu ranting tertua di Kota Kudus. Berdasarkan dari ucapan Ibu Alil yang merupakan salah satu ketua IPPNU Sunggingan pada masanya. Beliau menjelaskan bahwasanya IPPNU Sunggingan berdiri tidak jauh dari awal didirikannya IPPNU. Beliau juga pernah mengikuti kongres pada saat awal didirikannya IPPNU.

Kondisi di ranting Sunggingan sendiri mengalami siklus naik turun, namun tidak begitu drastis. Sehingga tidak kalah eksis dengan ranting di desa lain. Alhamdulillah sampai detik ini, IPPNU Sunggingan masih banyak berkontribusi menyumbangkan kader-kadernya untuk berkiprah dalam NU, khususnya di Kecamatan Kota Kudus.

Suatu hal yang menjadikan kekompakan dalam anggota IPPNU yaitu disamping mereka berkumpul dalam acara IPPNU, mereka juga berkumpul dan saling mengenal satu sama lain di dalam Jam'iyah Yasin setiap malam jumu'ah. Hal ini merupakan salah satu hal yang membuat kekompakan sesama anggota satu sama lain. Sehingga bisa saling membantu untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam kegiatan.

Uniknya, sebelum banjir melanda, beberapa tahun lalu ada jembatan penyeberangan yang menghubungkan antara Dukuh Jetak Kembang dan Kelurahan Sunggingan. Namun setelah banjir yang melanda pada saat itu, Jembatan hilang terseret arus. Sehingga akses yang sebelumnya digunakan sebagai alat penyebrangan untuk menghadiri suatu acara IPPNU ataupun yang lain jadi agak terhambat dan harus memutar melewati jalan raya untuk menuju Sunggingan jika dari Jetak Kembang.

Adapun visi dari IPPNU Ranting Sunggingan adalah terwujudnya kader” yang berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta mampu beradaptasi dalam tatanan masyarakat dengan berhaluan ahlusunnah waljamaah. Kemudian dari visi tersebut muncul beberapa misi diantaranya, mempersatukan pelajar dari berbagai kalangan dalam satu wadah, terbentuknya kader” yang siap terjun di lingkungan masyarakat, membentuk pelajar yang menguasai IPTEK, membentuk pelajar yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

3. Sejarah IPNU IPPNU Sunggingan

a. Sejarah IPNU

Mengenai sejarah kapan berdirinya IPNU IPPNU Sunggingan dan siapa yang menjadi ketua pertama kali masih menjadi tanda tanya. Ada yang beranggapan bahwa beliau Romo K.H. Kamal Ni'am adalah ketua pertama. Namun beliau berkata bahwa ketua pertamanya bukan beliau, melainkan beliau adalah ketua ke 3. Ada juga yang mengatakan bahwa IPNU IPPNU Sunggingan lahir ketika masa awal didirikannya IPNU IPPNU. Sehingga untuk mengenai sejarah masih belum menemukan titik temu hingga sekarang.

Bukti sejarah adanya IPNU IPPNU Sunggingan yaitu adanya Gedung Dakwah Islamiyyah yang bertempat di timur Musholla Ad-Daulat Sunggingan. Gedung tersebut diresmikan pada tanggal 27 Rajab 1411 H/ 12 Februari 1991 M. Yang mana pada saat itu ketua IPNU nya adalah Bapak M. Farid Ma'ruf dan ketua IPPNU nya adalah Ibu Alil Ma'unah. Sedangkan beliau Romo K.H. Kamal Ni'am adalah Ketua Tanfidziyah NU Ranting Sunggingan pada saat itu.

IPNU IPPNU Sunggingan senantiasa masih ikut eksis berdakwah menyebarkan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah di Sunggingan hingga saat ini. Maka tak heran jika ada yang berkata bahwa IPNU IPPNU Sunggingan adalah salah satu organisasi pelajar tertua di Kota Kudus. Dari masa ke masa Organisasi Pelajar di Sunggingan ini sering mengalami naik turun seiring perkembangan zaman.

Dengan demikian, untuk mempermudah pengelolaan administrasi IPNU IPPNU Sunggingan yang saat ini. Maka ditulis dalam periode berdirinya IPNU IPPNU Sunggingan yakni sampai periode Rekan M. Azhar Athaya dan Rekanita Shofiatun Ni'mah adalah periode ke-8. Namun sebenarnya masih ada sebelum itu, dikarenakan banyak perbedaan pendapat, sehingga untuk menanggulangi ketidakbenaran sumber maka dibuat seperti itu.⁷¹

b. Sejarah IPPNU

Mengenai sejarah kapan berdirinya IPNU IPPNU Sunggingan dan siapa yang menjadi ketua pertama kali masih menjadi tanda tanya. Ada yang beranggapan bahwa

⁷¹ Arsip Sejarah IPNU IPPNU Ranting Sunggingan

beliau Romo K.H. Kamal Ni'am adalah ketua pertama. Namun beliau berkata bahwa ketua pertamanya bukan beliau, melainkan beliau adalah ketua ke 3. Ada juga yang mengatakan bahwa IPNU IPPNU Sunggingan lahir ketika masa awal didirikannya IPNU IPPNU. Sehingga untuk mengenai sejarah masih belum menemukan titik temu hingga sekarang.

Bukti sejarah adanya IPNU IPPNU Sunggingan yaitu adanya Gedung Dakwah Islamiyyah yang bertempat di timur Musholla Ad-Daulat Sunggingan. Gedung tersebut diresmikan pada tanggal 27 Rajab 1411 H/ 12 Februari 1991 M. Yang mana pada saat itu ketua IPNU nya adalah Bapak M. Farid Ma'ruf dan ketua IPPNU nya adalah Ibu Alil Ma'unah. Sedangkan beliau Romo K.H. Kamal Ni'am adalah Ketua Tanfidziyah NU Ranting Sunggingan pada saat itu.

IPNU IPPNU Sunggingan senantiasa masih ikut eksis berdakwah menyebarkan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah di Sunggingan hingga saat ini. Maka tak heran jika ada yang berkata bahwa IPNU IPPNU Sunggingan adalah salah satu organisasi pelajar tertua di Kota Kudus. Dari masa ke masa Organisasi Pelajar di Sunggingan ini sering mengalami naik turun seiring perkembangan zaman.

Dengan demikian, untuk mempermudah pengelolaan administrasi IPNU IPPNU Sunggingan yang saat ini. Maka ditulis dalam periode berdirinya IPNU IPPNU Sunggingan yakni sampai periode Rekan M. Azhar Athaya dan Rekanita Shofiatun Ni'mah adalah periode ke-8. Namun sebenarnya masih ada sebelum itu, dikarenakan banyak perbedaan pendapat, sehingga untuk menanggulangi ketidakbenaran sumber maka dibuat seperti itu.⁷²

4. Kondisi IPNU IPPNU Sunggingan

Menurut Prayoga, pada saat ini kondisi IPNU IPPNU di Sunggingan berbeda dengan zaman dahulu sebelum mengenal gadget dan adanya perkembangan teknologi. Menurutnya, perkembangan teknologi sangat berdampak kepada Pelajar NU di Sunggingan. Sehingga tidak sedikit dari Pelajar NU di Sunggingan kecanduan gadget. Di sisi lain, adanya perkembangan teknologi juga berdampak positif bagi

⁷² Arsip Sejarah IPNU IPPNU Ranting Sunggingan

organisasi, sehingga menjadikan komunikasi antar pengurus lebih mudah jika mau mengadakan kegiatan.

Selain itu pada pada zaman dahulu dan sekarang juga terdapat kekurangan dan kelebihan masing-masing. Perbedaannya pada zaman sekarang lebih mudah aksesnya karena sudah canggih seiring berkembangnya zaman. Adanya grup Whatsapp mempermudah menginformasikan kepada pengurus ketimbang zaman dahulu harus datang ke rumah masing-masing. Namun hal ini juga memberikan dampak yang kurang baik yaitu kurang timbulnya chemistry antar pengurus ketimbang zaman dahulu yang memang diharuskan ketemu jika mau menyampaikan informasi.⁷³

Menurut Arif, saat ini IPNU IPPNU Sunggingan merupakan organisasi yang mengedepankan kebersamaan dan kerjasama. Sehingga sampai saat ini masih eksis dan sudah banyak melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu adanya kegiatan positif di masyarakat menjadikan para orang tua mempercayakan anaknya dan bahkan ada orang tua yang menginginkan anaknya untuk mengikuti IPNU IPPNU di Sunggingan. Hal ini tidak terlepas dari pegangan dari IPNU IPPNU Sunggingan merupakan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah yang diajarkan oleh Rasulullah.

Menurutnya, ajaran Rasulullah yang mengedepankan kedamaian yang membuat NU menjadi besar, khususnya di Sunggingan. Namun, pastinya terdapat beberapa hal yang berbeda dari masa ke masa. Misalnya zaman dahulu pengurus IPNU IPPNU Sunggingan ketika mengadakan rapat harus jalan kaki menyebrangi Kali Gelis yang membentang memisahkan antara Dukuh Jetak Kembang dan Sunggingan. Sedangkan pada zaman sekarang sudah terdapat kendaraan yang membuat akses lebih mudah dan tidak memakan banyak waktu. Meskipun ada perbedaan, tetapi semangatnya untuk menghidupkan IPNU IPPNU Sunggingan dengan mengadakan kegiatan masih sangat masif sampai sekarang.⁷⁴

Menurut Shofi, IPNU IPPNU Sunggingan berkembang pesat dari zaman awal berdirinya yaitu pada tahun 1954. Hal ini

⁷³ Wawancara kepada Prayoga selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2016-2018 di Rumah beliau Dukuh Tegalarum Sunggingan pada tanggal 3 Maret 2023 Jam 21.45.

⁷⁴ Wawancara kepada Arif selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2018-2020 di Rumah beliau Dukuh Sunggingan pada tanggal 15 Maret 2023 Jam 20.15.

dikarenakan pada saat ini teknologi sudah semakin canggih yang mempermudah segala komunikasi dan menyampaikan informasi antar lini kepengurusan. Selain itu juga pada masa kepengurusannya pada saat covid-19 disitulah manfaat teknologi menurutnya sangat penting. Dikarenakan pada saat itu semua kegiatan yang semula dilaksanakan secara tatap muka diubah menjadi virtual. Hal ini adanya teknologi sangat diuntungkan bagi IPNU IPPNU sehingga dapat melaksanakan kegiatan sekalipun itu virtual. Jika tidak, maka eksistensi IPNU IPPNU tidak bisa sampai saat ini.

Setiap masa pasti ada perbedaannya, namun bagaimana caranya IPNU IPPNU Sunggingan tetap mengambil manfaatnya sehingga tidak mengalami kendala jika masa sudah berubah. Maka dari itu perlu IPNU IPPNU diharuskan dinamis dalam menyikapi perkembangan zaman. Supaya tidak tertinggal dari organisasi lain. Di Sunggingan keanggotaan IPNU IPPNU saat ini berbeda pada zaman dahulu. Pada zaman dahulu keanggotaan rata-rata dari remaja Masjid maupun Musholla. Sedangkan pada saat ini mayoritas dari berbagai organisasi masyarakat dan juga remaja Masjid maupun Musholla yang ada di Sunggingan.⁷⁵

Dari masing-masing Narasumber dapat disimpulkan bahwa IPNU IPPNU di Sunggingan memiliki perbedaan antara zaman awal berdirinya dan pada saat ini. Hal ini dikarenakan seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang menjadikan perbedaan. Selain itu IPNU IPPNU Sunggingan juga dinamis dalam menyikapi perkembangan zaman. Sehingga meskipun zaman sudah berbeda, IPNU IPPNU Sunggingan tetap eksis sampai sekarang dengan memegang teguh ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah.

5. Kegiatan IPNU IPPNU Sunggingan

Dalam melakukan syi'ar IPNU IPPNU Sunggingan juga memiliki beberapa kegiatan yang menjadikan daya tarik bagi kalangan pelajar dan orang tua supaya anaknya untuk didorong supaya mengikuti IPNU IPPNU. Diantarnya pada saat bulan Ramadhan mengadakan Pesantren Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan supaya para Pelajar di Sunggingan melakukan

⁷⁵ Wawancara kepada Shofi selaku Demisioner ketua IPPNU Sunggingan periode 2020-2022 di Rumah beliau Dukuh Keputon pada tanggal 16 Maret 2023 Jam 19.05.

kegiatan positif di bulan Ramadhan ketimbang hanya tidur di rumah saja. Selain itu di dalamnya juga terdapat beberapa rangkaian acara yang isinya juga syi'ar islam dan pengamalan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Pada saat bulan Ramadhan juga mengadakan bagi-bagi takjil kepada masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan untuk menerapkan ajaran Rasulullah mengenai saling berbagi dan menolong sesama. Selain itu juga bertujuan syi'ar IPNU IPPNU Sunggingan bahwa organisasi ini merupakan organisasi yang moderat. Kemudian setelah Ramadhan tepatnya pada bulan Syawwal mengadakan kegiatan Takbir keliling untuk merayakan kemenangan bagi umat islam setelah satu bulan harus menahan lapar dan menahan segala hal yang membatalkan puasa.⁷⁶

Pada bulan Agustus juga mengadakan kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan yang dilakukan seperti lomba-lomba yang merefleksikan perjuangan, diantaranya lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pensil dalam botol dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa NU di Sunggingan menanamkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air sejak dini melalui kegiatan IPNU IPPNU. Selain itu juga mengadakan kegiatan Maulid Nabi untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad dan juga peringatan hari besar Islam lainnya.⁷⁷

Kemudian pada masa covid-19 IPNU IPPNU juga ikut andil dalam kegiatan penyemprotan desinfektan supaya mengurangi dampak penularan covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa IPNU IPPNU Sunggingan tidak membeda-bedakan dalam menolong orang. Pada masa covid juga tetap mengadakan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi yaitu kegiatan secara virtual khataman Al-Quran pada bulan Ramadhan.⁷⁸

⁷⁶ Wawancara kepada Prayoga selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2016-2018 di Rumah beliau Dukuh Tegalarum Sunggingan pada tanggal 3 Maret 2023 Jam 21.45.

⁷⁷ Wawancara kepada Arif selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2018-2020 di Rumah beliau Dukuh Sunggingan pada tanggal 15 Maret 2023 Jam 20.15.

⁷⁸ Wawancara kepada Shofi selaku Demisioner ketua IPPNU Sunggingan periode 2020-2022 di Rumah beliau Dukuh Keputon pada tanggal 16 Maret 2023 Jam 19.05.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Eksistensi Hadis Penangkalan Radikalisme Di Kalangan Pelajar NU Sunggingan

Menurut Prayoga, selaku Demisioner ketua IPNU ranting Sunggingan periode 2015-2017 bahwa alasan beliau mengikuti IPNU karena ada beberapa hal yang membuatnya tertarik. Diantaranya IPNU IPPNU merupakan organisasi yang didalamnya berisi orang-orang baik, diajarkan kajian-kajian dan juga mempertebal aqidah supaya tidak terpengaruh paham yang menyimpang. Selain itu IPNU IPPNU juga wadah organisasi yang termasuk anak turun dari Nahdlatul 'Ulama. Maka dari itu menurutnya IPNU IPPNU organisasi yang selalu mengedepankan kemaslahatan bersama dalam bertindak maupun menentukan keputusan.

Paham menyimpang atau yang dikenal dengan istilah radikalisme menurutnya adalah paham yang lebih mengarah ke individualis, memakai kekerasan dalam syi'ar dan liberal. Sehingga paham tersebut tidak mungkin mudah diterima oleh masyarakat. Menurutnya paham radikal memiliki ciri-ciri tidak toleran, maksudnya adalah jika ada orang yang tidak sesuai dengan perbuatan paham tersebut dikatakan bid'ah. Kemudian tidak adil dan juga tidak menerima perbedaan antar umat islam lainnya.

Di Sunggingan terdapat aliran radikalisme yang berada di sekitar makam Kyai Telingsing, namun aliran tersebut untuk saat ini tidak berdampak untuk warga Sunggingan karena 90% penduduk Sunggingan merupakan warga NU. Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah sudah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah dalam hadisnya. Selain itu apa yang telah Rasulullah ajarkan merupakan sebuah suri tauladan yang harus dicontoh. Beliau menyebutkan diantara hadis Rasulullah mengenai toleransi yang berbunyi,

أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya: *“Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?” maka beliau bersabda: “Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)”*.

Kemudian beliau juga menyebutkan hadis saling menghargai juga menghormati yang berbunyi,

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Artinya: *"Barangsiapa tidak mengasihinya maka dia tidak akan di kasihinya."*

Dua contoh hadis tersebut menurutnya merupakan sebagian hadis yang diajarkan oleh Rasulullah yang bisa dijadikan hujjah atau rujukan bagi warga NU terkhusus IPNU IPPNU di Sunggingan. Sehingga IPNU IPPNU Sunggingan menurutnya adalah organisasi yang sangat tepat untuk diikuti para Pelajar pada usia Remaja supaya tidak terjerumus dalam paham radikal.⁷⁹

Menurut Arif, IPNU IPPNU merupakan wadah yang sangat tepat untuk pelajar pada generasi saat ini. Hal ini dikarenakan menurut Beliau IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang banyak inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan potensi diri, serta di dalamnya terdapat ajaran-ajaran dari Ulama-ulama yang sanadnya bersambung hingga Rasulullah. Sehingga menurutnya, mengikuti IPNU IPPNU merupakan sebuah nikmat dan karunia Tuhan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, selaku demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2018-2020 ini beranggapan bahwa IPNU IPPNU merupakan garda terdepan NU dalam menegakkan NKRI dan Ahlussunnah Wal Jama'ah di tengah-tengah masyarakat.

Radikalisme sendiri menurutnya merupakan paham yang terlalu fanatik berlebih, sehingga apabila tidak mau mengikutinya maka hidupnya tidak akan tenang. Hal tersebut menjadikan alasan di Sunggingan khususnya Pelajar NU tidak mudah terpengaruh oleh ajaran tersebut. Karena dalam setiap pendidikan formal di IPNU IPPNU sudah diberikan materi dengan muatan-muatan berbasis Islam moderat. Menurutnya di IPNU IPPNU Sunggingan juga sudah sesuai dengan ajaran Rasulullah yang dicontohkannya dalam hadis cinta tanah air yang berbunyi,

كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى جُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَأْسَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا

Artinya: *"Bahwa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian, dan beliau melihat dinding-dinding madinah, (maka)*

⁷⁹ Wawancara kepada Prayoga selaku Demisioner ketua IPNU periode 2016-2018 di Rumah beliau Dukuh Tegalarum Sunggingan pada tanggal 3 Maret 2023 Jam 21.45.

beliau mempercepat laju untanya. Apabila beliau menunggangi unta maka beliau menggerakkannya (untuk mempercepat) karena kecintaan beliau pada Madinah”.

Menurutnya juga dikalangan masyarakat secara umum yang masyhur terdengar atau yang diketahui banyak orang adalah *Hubbul Wathon Minal Iman*. Menurutnya apa yang telah diajarkan Rasulullah sudah diimplementasikan oleh Pelajar NU di Sunggingan. Hal ini terbukti bahwa IPNU IPPNU di Sunggingan pada saat kegiatan senantiasa menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dari hal kecil tersebut tambah memperkuat bahwasannya IPNU IPPNU Ranting Sunggingan senantiasa menanamkan cinta tanah air dan jiwa nasionalisme sebagaimana pendiri-pendiri sebelumnya.⁸⁰

Menurut Shofi, selaku demisioner ketua IPPNU Sunggingan periode 2020-2022 dan bertepatan juga dengan wabah covid-19 pada era kepemimpinannya. Menurutnya pada saat itu kondisi IPNU IPPNU di Sunggingan bisa dibilang hidup tidak, mati juga tidak. Hal ini dikarenakan pada saat itu pasca beliau dilantik, wabah covid-19 melanda yang mengakibatkan kegiatan yang diadakan secara tatap muka harus ditiadakan. Hal ini juga berdampak pada program kerja yang telah dicanangkannya bersama kepengurusan dalam satu periode kedepan yang banyak tidak terlaksana di awal periode. Namun di tengah-tengah periodenya, banyak inovasi-inovasi kegiatan baru supaya IPNU IPPNU di Sunggingan senantiasa eksis di tengah-tengah pandemi.

Alasannya sampai saat ini masih bertahan di IPNU IPPNU merupakan ladang untuk berkhidmah kepada para Ulama-ulama pendiri NU dan berharap mendapatkan keberkahan disetiap langkahnya. Awal beliau mengikuti IPPNU pada tahun 2016, namun menurutnya, awal mengikuti IPPNU hanya sebatas partisipan karena ikut dengan temannya. Namun seiring berjalannya waktu dengan seleksi alam banyak teman-teman seperjuangannya tidak banyak yang melanjutkan. Menurutnya berjuang di IPNU IPPNU harus memiliki niat ikhlas dan

⁸⁰ Wawancara kepada Arif selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2018-2020 di Rumah beliau Dukuh Sunggingan pada tanggal 15 Maret 2023 Jam 20.15.

kesungguhan dalam berproses. Seperti jargon IPNU IPPNU yaitu belajar, berjuang dan bertaqwa.

Beliau menuturkan terkait hadis Rasulullah yang diketahuinya mengenai toleransi yang berbunyi,

أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya: *“Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?”* maka beliau bersabda: *“Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)”*.

Penggalan hadis yang beliau sebutkan menunjukkan bahwa pada kalangan Pelajar NU di Sunggingan Khususnya IPNU IPPNU senantiasa mengeksistensikan hadis-hadis Rasulullah untuk diamalkan dalam kehidupan nyata. Meskipun di Kelurahan Sunggingan terdapat paham radikal, namun dengan adanya IPNU IPPNU Ranting Sunggingan sebagai pionir dari Nahdlatul ‘Ulama untuk senantiasa melestarikan dan mengamalkan hadis Rasulullah. Sehingga dengan demikian IPNU IPPNU Ranting Sunggingan kebal dari paham radikalisme.⁸¹

2. Pemahaman Hadis Penangkal Radikalisme Di Kalangan Pelajar NU Sunggingan

Menurut Prayoga, bahwa Rasulullah sudah memberikan contoh dalam hadisnya mengenai penangkal radikalisme. Misalnya dalam bertoleransi IPNU IPPNU tidak memaksakan setiap orang untuk mengikuti IPNU IPPNU dan senantiasa memberikan ketentraman dalam kehidupan masyarakat. Kemudian pada saat momen tertentu anggota IPNU IPPNU Sunggingan turut andil dalam proses pelaksanaan kegiatan memakmurkan Masjid atau Musholla di wilayah Sunggingan, kemudian juga saling berbagi kepada sesama dengan wujud kegiatan bagi-bagi takjil pada bulan Ramadhan.⁸²

Menurut Ibnu Hajar al-Asqalany bahwa Allah paling menyenangi agama yang lurus. Seperti halnya yang disebutkan informan pada hadis tersebut. Bahwa Ibnu Hajar memaknai *Al-*

⁸¹ Wawancara kepada Shofi selaku Demisioner ketua IPPNU Sunggingan periode 2020-2022 di Rumah beliau Dukuh Keputon pada tanggal 16 Maret 2023 Jam 19.05.

⁸² Wawancara kepada Prayoga selaku Demisioner ketua IPNU periode 2016-2018 di Rumah beliau Dukuh Tegalarum Sunggingan pada tanggal 3 Maret 2023 Jam 21.45.

Hanafiyyah merupakan sebutan bagi agama yang dibawa oleh Nabi Ibrahim. Kemudian kata *As-Samhah* memiliki arti mudah, yang dimaksud adalah agama Islam didasarkan atas kemudahan.⁸³

Kemudian wujud dari saling menghargai dan menghormati yaitu IPNU IPPNU Ranting Sunggingan senantiasa mengedepankan kemaslahatan bersama demi terciptanya lingkungan yang kondusif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan kolaborasi antara IPNU IPPNU dengan organisasi kemasyarakatan yang notabnya tergolong dalam kaum abangan. Selain itu IPNU IPPNU Ranting Sunggingan hampir sekali jarang bahkan tidak pernah yang namanya konflik dengan masyarakat sekitar. Sehingga apa yang dilakukan IPNU IPPNU Ranting Sunggingan dalam bentuk kegiatan selalu di support oleh masyarakat sekitar.⁸⁴

Keutamaan orang yang berkasih sayang akan mendapat ganjaran sebagaimana diterangkan dalam satu hadis yang mahsyur berikut. Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma berkata, Rasulullah bersabda:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّن فِي السَّمَاءِ

"Orang-orang yang pengasih akan dikasihani (Tuhan) yang Maha Pengasih, Maha Suci dan Maha Tinggi (Allah), sayangilah orang yang ada di muka bumi, niscaya orang yang ada di langit (para Malaikat) akan mengasihimu."

Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Kitab Nashoihul 'Ibad menjelaskan, yang dimaksud dengan مَنْ فِي الْأَرْضِ tidak hanya manusia, akan tetapi meliputi binatang yang kita tidak disuruh membunuhnya. Adapun binatang-binatang yang dianjurkan dibunuh adalah binatang fasik yang haram untuk dimakan yakni: ular, gagak, tikus, anjing galak, burung elang. (HR Muslim). Jadi, kita harus kasih sayang terhadap sesama manusia

⁸³ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari' (Penjelasan Kitab Shahih Bukhari, Peneliti Syaikh Abdul Aziz Abdullah bin Bazz)*, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2009), Vol. 7, hal. 168.

⁸⁴ Wawancara kepada Prayoga selaku Demisioner ketua IPNU periode 2016-2018 di Rumah beliau Dukuh Tegalarum Sunggingan pada tanggal 3 Maret 2023 Jam 21.45.

dan makhluk hidup pada umumnya. Yaitu, dengan mencintainya dan berdoa bagi mereka agar mendapatkan rahmat Allah serta magfirah-Nya. Dengan begitu, niscaya Malaikat yang ada di langit, yang jumlahnya melebihi penduduk bumi akan mengasihi kita.⁸⁵

Kemudian menurut Arif, bahwa kader IPNU IPPNU Ranting Sunggingan bisa dikatakan tidak mungkin aqidahnya dapat ditembus aliran radikalisme. Hal ini dikarenakan menurutnya pada saat jenjang pengkaderan formal di IPNU IPPNU Ranting Sunggingan mulai Makesta hingga Lakmud sudah dibekali dengan materi yang memang untuk penanaman ideologi, seperti Aswaja, Ke-NU-an, Ke-Indonesia-an dan lain sebagainya. Selain itu kader IPNU IPPNU Sunggingan senantiasa menanamkan cinta tanah air dengan mengadakan kegiatan peringatan kemerdekaan pada saat 17 Agustus dengan mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan perjuangan.

Menurutnya dari hadis yang disebutkan bahwa Rasulullah telah memberikan contoh untuk senantiasa menjaga tanah air dengan berbagai wujud kecintaan. Hal tersebut sangat relevan dengan IPNU IPPNU ranting Sunggingan dalam kegiatan yang disebutkan diatas. Maka dari itu IPNU IPPNU ranting Sunggingan tidak perlu diragukan lagi kecintaannya terhadap tanah air dikarenakan pada saat setiap kegiatan terdapat muatan-muatan yang mengandung arti kecintaan terhadap tanah air.

Alasan lain yang menjadikan IPNU IPPNU selalu mengedepankan cinta tanah air dan menanamkan jiwa nasionalisme ialah pendiri Nahdlatul ‘Ulama juga sekaligus tokoh yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yaitu KH. Hasyim Asy’ari. Sehingga dengan demikian apapun yang berhubungan dengan peringatan tanah air, IPNU IPPNU ranting Sunggingan senantiasa menuangkan dalam bentuk kegiatan maupun hanya sekedar ucapan.⁸⁶

⁸⁵ Syekh Nawawi Al-Bantani, *Nashoihul Ibad*.

⁸⁶ Wawancara kepada Arif selaku Demisioner ketua IPNU Sunggingan periode 2018-2020 di Rumah beliau Dukuh Sunggingan pada tanggal 15 Maret 2023 Jam 20.15.

Ibnu Hajar Al-Asqalany menunjukkan keutamaan kota Madinah dan disyariatkan mencintai tanah air:⁸⁷

وفي الحديث دلالة على فضل المدينة وعلى مشروعية حب الوطن

Dalam hadis terdapat banyak petunjuk atas keutamaan kota Madinah dan disyariatkan mencintai tanah air serta merindukannya”

Dalam riwayat lain terdapat suatu slogan populer:

حب اللوطن من الإيمان

Meskipun banyak yang menilai ungkapan tersebut tergolong Maudhu’, namun sebagaimana yang disampaikan Imam As-Sakhawi bahwa substansi dan makna hadis tersebut adalah shahih dan benar, sebab banyak hadis lain yang menyebutkan bahwa Rasulullah begitu mencintai tanah airnya.⁸⁸

Menurut Shofi, dalam hadis yang disebutkannya menjadi wujud pengamalan IPNU IPPNU ranting Sunggingan dalam menangkal paham radikalisme. Dari pemahaman beliau mengenai hadis tersebut yaitu Rasulullah tidak pernah membedakan umatnya dalam hal kasih sayang, semua diperlakukan sama oleh Rasulullah. Sehingga hadis tersebut menjadi landasan diharuskannya toleransi sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah. Hal tersebut jika dikaitkan dengan kegiatan IPNU IPPNU ranting Sunggingan dengan tidak memandang apapun dalam hal membantu sesama umat manusia.

Diantara kegiatan yang menurutnya sesuai dengan hadis yang telah disebutkannya ialah pada saat masa covid-19 IPNU IPPNU bersama Nahdlatul ‘Ulama dan Banom yang lain di Sunggingan melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan guna mencegah tertularnya virus covid-19. Selain itu juga dalam melakukan penyemprotan tidak memandang siapa pemilik rumahnya, namun dalam penyemprotan dilakukan secara menyeluruh dan merata di seluruh penjuru Sunggingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPNU IPPNU ranting Sunggingan

⁸⁷ Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Fathul Bari’ (Penjelasan Kitab Shahih Bukhari, Peneliti Syaikh Abdul Aziz Abdullah bin Bazz)*, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2009), Vol. 7.

⁸⁸ As-Sakhawi, *Al Maqasidul Hasanah*, Maktabah Syamilah Jilid X, hal. 135.

senantiasa eksis dalam menjaga eksistensi hadis Nabi dalam realisasi kegiatan.⁸⁹

Menurut Ibnu Hajar al-Asqalany bahwa Allah paling menyenangkan agama yang lurus. Seperti halnya yang disebutkan informan pada hadis tersebut. Bahwa Ibnu Hajar memaknai *Al-Hanafiyah* merupakan sebutan bagi agama yang dibawa oleh Nabi Ibrahim. Kemudian kata *As-Samhah* memiliki arti mudah, yang dimaksud adalah agama islam didasarkan atas kemudahan.⁹⁰

Secara keseluruhan, IPNU IPPNU Ranting Sunggingan sudah menerapkan apa yang telah diajarkan Rasulullah mengenai penangkal radikalisme dalam setiap kegiatan. Hal ini dapat dikuatkan dengan beberapa kegiatan yang telah narasumber sebutkan pada saat wawancara. Oleh karena itu, IPNU IPPNU merupakan salah satu wadah yang tepat bagi para Pelajar saat ini dan juga sebagai garda terdepan NU dalam menangkal paham radikalisme di tengah-tengah masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui kualitas hadis-hadis yang disebutkan para Narasumber diatas, peneliti melakukan analisis lebih lanjut mengenai hadis-hadisnya apakah memiliki kualitas Shahih atau Hasan atau bahkan Dhaif. Maka dari itu, berikut adalah analisis hadis-hadis diatas diantaranya:

1. Hadis Toleransi

a. Lafadz Hadis

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ
عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ ٩١

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin

⁸⁹ Wawancara kepada Shofi selaku Demisioner ketua IPPNU Sunggingan periode 2020-2022 di Rumah beliau Dukuh Keputon pada tanggal 16 Maret 2023 Jam 19.05.

⁹⁰ Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Fathul Bari' (Penjelasan Kitab Shahih Bukhari, Peneliti Syaikh Abdul Aziz Abdullah bin Bazz)*, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2009), Vol. 7, hal. 168.

⁹¹ Abi Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilal Al Syaibani, “Musnad Al Imam Ahmad ibn Hanbal (jawami’ul Kalim).” Nomor Hadis 2108.

Ishaq dari Dawud bin Al Hushain dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, ia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" maka beliau bersabda: "Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)".⁹²

b. I'tibar

Berikut ini teks hadis dan jalur sanad hadis yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal.

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْخُصَيْنِ
عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَيُّ الدِّيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ ٩٣

Tabel skema jalur sanad hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal:⁹⁴



⁹² “Lidwa Pusaka.”

⁹³ Abi Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilal Al Syaibani, “Musnad Al Imam Ahmad ibn Hanbal (jawami’ul Kalim).”

⁹⁴ Software Jawami’ul Kalim

c. Takhrij Hadis

Setelah di takhrij menggunakan software Jawami'ul Kalim, yakni yang memuat kutubu at-Tis'ah, hadis diatas tidak ada kesamaan makna dengan hadis lain. Sehingga hanya ada satu matan hadis saja:

«مسند أحمد»

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ
عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ ٩٥

d. Natijah

Menurut kami setelah melakukan penelitian terhadap hadits ini melalui software Jawami'ul Kalim dengan mengungkapkan rawi-rawi hadis yang kebanyakan dari ulama menilainya tsiqah, walaupun ada sebagian rawi yang dinilai oleh sebagian ulama ialah Shuduq, menurut kami itu tidak lalu mengubah kualitas perawi tersebut akan kualitasnya, jika dibandingkan dengan penilaian lain yang mengatakannya tsiqah. Maka kami sebagai peneliti menilai bahwa hadits ini mencapai tingkatan Hasan menurut penelitian sanadnya.⁹⁶

e. Biografi rawi⁹⁷

1) Yazid bin Harun

Nama lengkap beliau adalah Yazid bin Harun bin Zadzi bin Tsabit dan nasab beliau adalah as-Salimy, al-Wasathy dan al-Bukhary. Beliau memiliki Kuniyah Abu Khalid. Beliau lahir pada tahun 117 H dan wafat pada tahun 206 H di Wasith Irak. Beliau termasuk ahli hadis yang hafal 24 ribu hadis beserta sanadnya dan termasuk rawi yang tsiqah.

Dalam software Jawami' al-Kalim disebutkan bahwa guru beliau ada 327. Diantaranya, Ayyub bin Utbah, Ishaq bin Yahya, Yahya bin Harun, Humaid, ath-Thawil, Sulaiman at-Taimy. Kemudian beliau memiliki murid sejumlah 484 yang tercantum pada

⁹⁵ Abi Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilal Al Syaibani, "Musnad Al Imam Ahmad ibn Hanbal (jawami'ul Kalim)."

⁹⁶ Software Jawami'ul Kalim

⁹⁷ Software Jawami'ul Kalim

software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Ahmad bin Ibrahim, Ahmad bin Hanbal, Ali bin Madiny, Khalaf bin Muslim, Muhammad bin Sa'ad, Ahmad bin Dawud al-Wasathy.

2) Muhammad bin Ishaq

Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Ishaq bin Yasar bin Khiyar dan nasab beliau adalah al-Madany. Beliau lahir pada tahun 85 H di Madinah dan wafat pada tahun 150 H di Baghdad. Beliau memiliki 2 Kuniyah yaitu Abu Bakar dan Abu Abdullah. Beliau termasuk seorang Tabi'in dan perawi yang shuduq.

Dalam software Jawami' al-Kalim disebutkan bahwa guru beliau berjumlah 483. Diantaranya, Abu Sufyan, Abu Ubaidah bin Muhammad, As'ad bin Sahal al-Anshary, Ibrahim bin Abdullah al-Hasyimy, Ibrahim bin Abu Yahya al-Aslamy, Ishaq bin Yasar. Kemudian beliau juga memiliki murid sejumlah 273 yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Ibrahim bin Mukhtar at-Tamimy, Abu Yusuf al-Qadhy, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Ysyar al-Bukhari.

3) Dawud bin Husain

Nama lengkap beliau adalah Dawud bin Husain dan memiliki nasab al-Madany. Beliau lahir pada tahun 63 H dan wafat pada tahun 135 H di Madinah. Beliau memiliki Kuniyah Abu Sulaiman. Beliau termasuk perawi yang shuduq. Beliau juga penganut madzhab Khawarij dan Qadariyyah.

Dalam software Jawami' al-Kalim disebutkan bahwa guru beliau berjumlah 42. Diantaranya, Qasim bin Muhammad at-Tamimy, Jabir bin Abdullah al-Anshary, Abdurrahman bin Jabir al-Anshary, Abdullah bin Rafi' al-Makhzomy. Kemudian beliau juga memiliki murid sejumlah 36 yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Ibrahim bin Isma'il al-Anshary, Isma'il bin Abu Habibah al-Anshary, Zaid bin Jabirah al-Anshary.

4) Ikrimah bin Ibnu Abbas

Nama lengkap beliau adalah Ikrimah bin Ibnu Abbas dan nasab beliau adalah al-Bariry, al-Hasyimy, al-Madany. Beliau memiliki Kuniyah Abu Abdullah. Beliau lahir pada tahun 20 H dan wafat pada tahun

104 H di Madinah. Beliau termasuk perawi yang tsiqah dan dapat dipercaya.

Dalam software Jawami' al-Kalim disebutkan bahwa guru beliau berjumlah 64. Diantaranya, Abu Yazid al-Madany, Usamah bin Zaid, Anas bin Malik al-Anshary, Bilal bin Rabbah, Jabir bin Abdullah al-Anshary, Zainab binti Ummu Salamah. Kemudian beliau juga memiliki murid sejumlah 375 yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Abu Hariz, Usaman bin Zaid, Ayyub bin Musa, Ibrahim bin Muhajir al-Bajali.

5) Abdullah bin Abbas

Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Abbs bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Manaf dan nasab beliau adalah al-Quraisy, al-Hasyimy dan al-Madany. Beliau memiliki Kuniyah Abu Ilyas dan julukan beliau adalah al-Bahr. Beliau lahir di Madinah dan wafat di Thaif pada tahun 68 H. beliau termasuk pada golongan Sahabat dan perawi yang tsiqah.

Dalam software Jawami' al-Kalim disebutkan bahwa guru beliau berjumlah 89. Diantaranya, Abu Ayyub al-Anshary, Abu Bakar ash-Shiddiq, Abu Dzar al-Gahffar, Abu Sufyan bin Harb, Ilyas bin Abdul Muthali al-Hasyimy. Beliau juga memiliki murid sejumlah 593 yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Ibrahim bin Harits, Ibrahim bin Yazid at-Taimy, Ibnu Abbas, Abu Harits al-Anshary, Abu Sya'tsa' al-Kufy.

2. Hadis Saling Menghargai dan Menghormati

a. Lafadz Hadis

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، قَالَ:
حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَهَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " مَنْ لَا يُرْحَمُ لَا يُرْحَمُ " ٩٨

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia*

⁹⁸ Abi Al Husain Nuruddin Muhammad bin Abdul Hadi Al Sindi, *Shahih Al Bukhari Bihasyiyah Al Imam Sindi*. Nomor Hadis 6013.

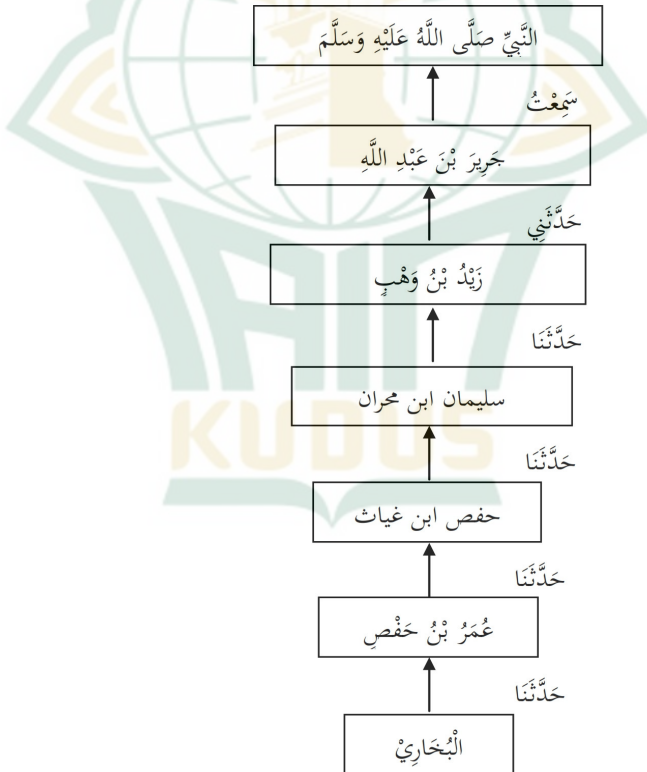
berkata; telah menceritakan kepadaku Zaid bin Wahb dia berkata; saya mendengar Jarir bin Abdullah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mengasihi maka dia tidak akan di kasihi."⁹⁹

b. I'tibar

Berikut ini teks hadis dan jalur sanad hadis yang di riwayatkan oleh Imam Al-Bukhari.

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ" ١٠٠

Tabel skema jalur sanad hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari:



⁹⁹ "Lidwa Pusaka."

¹⁰⁰ Abi Al Husain Nuruddin Muhammad bin Abdul Hadi Al Sindi, *Shahih Al Bukhari Bihasiyah Al Imam Sindi*.

c. Takhrij Hadis

Setelah di takhrij menggunakan software Jawami'ul Kalim, yakni yang memuat kutubu at-Tis'ah, hadis yang semakna dengan hadis di atas ada delapan hadis. Dalam Shahih Al-Bukhari terdapat satu hadis, dalam Shahih Muslim ada Satu hadis, dalam Sunan at-Tirmidzi ada satu hadis, Sunan Abu Dawud ada satu hadis dan Musnad Ahmad bin Hanbal ada empat hadis:

«صحيح البخاري»

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: " قَبَّلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ
حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسًا، فَقَالَ الْأَقْرَعُ: إِنَّ لِي عَشْرَةً مِنَ الْوَلَدِ مَا
قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا، فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ
قَالَ: " مَنْ لَا يَرْحَمَ لَا يُرْحَمَ "

«صحيح مسلم»

وَحَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ، وَابْنُ أَبِي عُمَرَ جَمِيعًا، عَنِ سُفْيَانَ، قَالَ
عَمْرُو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ
أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ الْأَقْرَعُ بْنَ حَابِسٍ، أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُقَبِّلُ الْحَسَنَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي عَشْرَةً مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ وَاحِدًا
مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمَ،
لَا يُرْحَمَ ". حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا
مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ

«سنن الترمذي ت شاكر»

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمَرَ، وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أَبْصَرَ الْأَقْرَعُ بْنُ
حَابِسٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُقْبَلُ الْحَسَنَ قَالَ ابْنُ أَبِي
عَمَرَ: الْحُسَيْنَ أَوْ الْحَسَنَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي مِنَ الْوَلَدِ عَشْرَةً، مَا قَبَلْتُ
أَحَدًا مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّهُ مَنْ لَا
يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ"، قَالَ: وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ، وَعَائِشَةَ، قَالَ أَبُو
عَيْسَى: وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ عَوْفٍ، وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

«سنن ابو داود»

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، " أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ، أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يُقْبَلُ حُسَيْنًا، فَقَالَ: إِنَّ لِي عَشْرَةً مِنَ الْوَلَدِ، مَا فَعَلْتُ
هَذَا بِوَاحِدٍ مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَا
يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ "

«سنن ابو داود»

أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:
دَخَلَ عُمَيْيَةُ بْنُ حِصْنٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَاهُ
يُقْبَلُ حَسَنًا أَوْ حُسَيْنًا، فَقَالَ لَهُ: أَتُقْبَلُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ ! لَقَدْ وُلِدَ
لِي عَشْرَةٌ، مَا قَبَلْتُ أَحَدًا مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: " إِنَّ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ "

«مسند أحمد»

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَقْرَعُ يُقْبَلُ حَسَنًا، فَقَالَ: لِي عَشْرَةٌ مِنَ الْوَلَدِ، مَا قَبَّلْتُ أَحَدًا مِنْهُمْ قَطُّ ! قَالَ: " إِنَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ، لَا يُرْحَمُ "

«مسند أحمد»

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسٌ، فَقَالَ الْأَقْرَعُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي عَشْرَةَ مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ إِنْسَانًا مِنْهُمْ قَطُّ ! قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: " إِنَّ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ "

«مسند أحمد»

حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، فَقَالَ: الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ إِنَّ لِي عَشْرَةَ مِنَ الْوَلَدِ، مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ "

d. **Natijah**

Menurut kami setelah melakukan penelitian terhadap hadits ini melalui software Jawami'ul Kalim dengan mengungkapkan rawi-rawi hadis yang kebanyakan dari ulama menilainya tsiqah, walaupun ada sebagian rawi yang dinilai oleh sebagian ulama ialah Shuduq, menurut kami

itu tidak lalu mengubah kualitas perawi tersebut akan kualitasnya, jika dibandingkan dengan penilaian lain yang mengatakannya tsiqah. Maka kami sebagai peneliti menilai bahwa hadits ini Shahih menurut penelitian sanadnya.¹⁰¹

e. Biografi rawi¹⁰²

1) Umar bin Hafsh

Nama lengkap beliau adalah Sayyid Umar bin Hafsh bin Abdullah bin Thalq dan nasab beliau adalah al-Kufy. Beliau wafat pada tahun 222 H. Kuniyahnya yaitu Abu Hafsh dan beliau juga berguru kepada Nuruddin ar-Raniry serta Beliau termasuk rawi yang tsiqah sehingga yang diriwayatkan beliau dapat dipercaya kebenarannya.. Beliau juga berpindah-pindah dalam menuntut ilmu, diantaranya beliau setelah menuntut ilmu di tanah kelahirannya, beliau melanjutkan untuk menuntut ilmu ke Hadhramaut kemudian menetap di Haramain sebelum kembali ke tanah kelahirannya India.

Guru-guru beliau berdasarkan pencarian pada software Jawami' al-Kalim sejumlah 15 Guru. Diantaranya, Abu Bakar bin Ghiyats, Ahmad bin Sa'id, Usamah bin Zaid, Ismail bin Abu Khalid, Jubair bin Sa'id, Hafsh bin Ghiyats, Khallaf bin Khalifah, Ziyad bin Yahya, Sulaiman bin Mihran, Abdurrahman bin Ishaq, Malik bin Dinar, Muhammad bin Syu'aib. Selain itu juga beliau memiliki 85 murid yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Ahmad bin Ibrahim, Ahmad bin Yahya, Ibrahim bin Yasyar, Ibrahim bin Abu Bakar, Ibrahim bin Ya'qub, Ishaq bin Ismail.

2) Hafsh bin Ghiyats

Nama lengkap beliau adalah Hafsh bin Ghiyats bin Thalq bin Ma'wa dan nasab beliau adalah al-Kufy. Beliau wafat pada tahun 194 H dan beliau memiliki Kuniyah Abu Umar. Beliau dari kalangan Tabi'it Tabi'in dan sudah meriwayatkan banyak hadits. Beliau juga termasuk rawi yang tsiqah sehingga yang diriwayatkan beliau dapat dipercaya kebenarannya.

¹⁰¹ Software Jawami'ul Kalim

¹⁰² Software Jawami'ul Kalim

Abu Umar memiliki guru sejumlah 149 dalam pencarian software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Asy'at bin Abu Sya'tsa, Asy'at bin Jabir, Asy'at bin Abdu Malik, Ahmad bin Malik, Isma'il bin Abu Khalid, Idris bin Yazid, Ibrahim bin Muslim, Hasan al-Bashri, Jarir bin Abdul Hamid. Kemudian beliau juga memiliki 219 murid, diantaranya, Ahmad bin Ibrahim, Ahmad bin Yunus, Ahmad bin Umar, Ibrahim bin al-Hijaj, Ibrahim bin Muhammad asy-Syafi'i.

3) Sulaiman bin Mihran

Nama lengkap beliau adalah Sulaiman bin Mihran al-A'masyi dan nasab beliau adalah al-As'adi, al-Kahali dan al-Kufy. Beliau termasuk golongan Tabi'in yang wafat pada tahun 148 H. beliau memiliki KUniyah yaitu Abu Muhammad. Beliau juga termasuk rawi yang tsiqah sehingga yang diriwayatkan beliau dapat dipercaya kebenarannya.

Abu Muhammad memiliki 343 guru yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Anas bin Malik, Abdullah bin Abu Aufa, Abu Yahya al-Makhzumi, Abu Sufyan al-Harsy, Isma'il bin Raja', Hasan al-Bashri. Sedangkan murid-murid beliau dalam software Jawami' al-Kalim sejumlah 541. Diantaranya, Ahmad bin Abdul Malik, Ahmad bin Hanbal, Jarir bin Hazim, Abdullah bin Musa, Hakim bin 'Utaibah, Ibrahim bin Sulaiman, Idris bin Yazid, Ishaq bin Sa'id, Isma'il bin Ibrahim, Isma'il bin Hafsh.

4) Zaid bin Wahab

Nama lengkap beliau adalah Zaid bin Wahab al-Juhany dan nasab beliau adalah al-Juhany, al-Hamdany dan al-Kufy. Beliau memiliki Kuniyah Abu Sulaiman. Beliau wafat pada tahun 96 H. beliau termasuk rawi yang tsiqah sehingga yang diriwayatkan beliau dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam software Jawami' al-Kalim beliau memiliki 34 guru. Diantaranya, Ustman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Umar bin Khattab, Ka'ab bin Ijaz, Anas bin Malik al-Anshory, Tamim bin Tharfah, Jarir bin Abdullah, Abu Dzar, Hudzaifah bin al-Yaman, Abdurahman bin Auf Abdullah bin Mas'ud.

Kemudian beliau juga memiliki 49 murid yang tercantum dalam software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Abu Manshur al-Anshory, Ibrahim bin Muhajir, Salim bin Abu Hafshah, Sulaiman bin Mihran, Ikrimah bin Iyas, Muhammad bin Fudhail.

5) Jarir bin Abdullah

Nama lengkap beliau adalah Jarir bin Abdullah bin Jabir bin Malik bin Nadhar bin Tsa'labah dan nasab beliau adalah al-Bajali, al-Yamani. Beliau memiliki 2 Kuniyah yaitu Abu Amr dan Abu Abdullah. Beliau wafat pada tahun 51 H dan termasuk golongan Sahabat serta rawinya tsiqah dapat dipercaya.

Dalam software Jawami' al-Kalim beliau memiliki 4 guru. Diantaranya, Ali bin Abi Thalib, Asy'at bin Qays al-Kindy, Abdullah bin Umar, Mu'awiyah bin Abi Sufyan. Sedangkan murid beliau yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim sejumlah 83. Diantaranya, Abu Bakar bin Amr, Anas bin Malik al-Anshory, Ibrahim bin Jarir al-Bajali, Mundzir bin Jarir al-Bajali, Jabir bin Abdullah al-Anshary, Salamah bin Sulaiman al-Kindy, Amir bin Sa'ad al-bajali.

3. Hadis Menanamkan Jiwa Nasionalisme dan Cinta Tanah Air

a. Lafadz Hadis

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ
فَنظَرَ إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَأْسَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا
مِنْ حُبِّهَا ١٠٣

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Humaid dari Anas radliallahu 'anhu berkata; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam apabila

¹⁰³ Abi Abdullah Muhammad Bin Ismail Al Boukhari, *Shohih Al-Bukhari*, ed. oleh F. Amira Zrein Matraji (Beyrouth Liban: Dar El Fiker, n.d.). Nomor Hadis 1886.

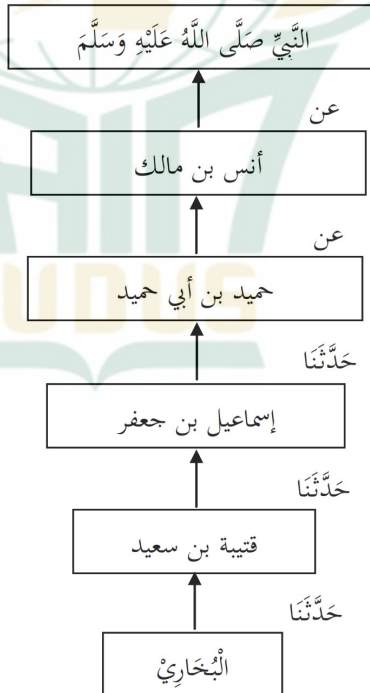
pulang dari bepergian dan melihat dataran tinggi kota Madinah, Beliau mempercepat jalan unta Beliau dan bila menunggang hewan lain Beliau memacunya karena kecintaannya (kepada Madinah).¹⁰⁴

b. I'tibar

Berikut ini teks hadis dan jalur sanad hadis yang di riwayatkan oleh Imam Al-Bukhari.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ
 فَنظَرَ إِلَى جُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَيَّ دَابَّةً حَرَّكَهَا
 مِنْ حُبِّهَا

Tabel skema jalur sanad hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari:



¹⁰⁴ “Lidwa Pusaka.”

c. Takhrij Hadis

Setelah di takhrij menggunakan software Jawami'ul Kalim, yakni yang memuat kutubu at-Tis'ah, hadis yang semakna dengan hadis di atas ada lima hadis. Dalam Shahih Al-Bukhari terdapat tiga hadis, dalam Sunan at-Tirmidzi ada satu hadis dan Musnad Ahmad bin Hanbal ada dua hadis:

«صحيح البخاري»

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ، فَنَظَرَ إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا "

«صحيح البخاري»

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَقُولُ: " كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَأَبْصَرَ دَرَجَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ، وَإِنْ كَانَتْ دَابَّةً حَرَّكَهَا "، قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: زَادَ الْحَارِثُ بْنُ عَمِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ جُدْرَاتِ: تَابَعَهُ الْحَارِثُ بْنُ عَمِيرٍ

«سنن الترمذي ت شاكر»

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ

حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا " . قَالَ أَبُو عِيسَى : هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
عَرِيبٌ

«مسند أحمد»

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ : أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ، فَأَبْصَرَ
جُدْرَانَ الْمَدِينَةِ، أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ، فَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا، مِنْ
حُبِّهَا "

«مسند أحمد»

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ، عَنْ
أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ،
فَنَظَرَ إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ، أَوْضَعَ نَاقَتَهُ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ
حَرَّكَهَا، مِنْ حُبِّهَا "

d. Natijah

Menurut kami setelah melakukan penelitian terhadap hadits ini melalui software Jawami'ul Kalim dengan mengungkapkan rawi-rawi hadis yang kebanyakan dari ulama menilainya tsiqah, Maka kami sebagai peneliti menilai bahwa hadits ini Shahih menurut penilitian sanadnya.¹⁰⁵

e. Biografi rawi¹⁰⁶

1) Qutaibah bin Sa'id

Nama lengkap beliau adalah Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif bin Abdullah dan memiliki nasab ats-Tsaqofy, al-Baghlany. Beliau lahir di Baghlan pada tahun 150 H dan wafat pada tahun 250 H. beliau memiliki Kuniyah Abu Raja' dan memiliki julukan Qutaibah. Beliau juga termasuk rawi yang tsiqah.

¹⁰⁵ Software Jawami'ul Kalim

¹⁰⁶ Software Jawami'ul Kalim

Dalam software *Jawami' al-Kalim* disebutkan guru Abu Raja' sejumlah 220. Diantaranya, Abu Bakar bin Iyasy, Ayyub bin Jabir, Ibrahim bin Sa'id, Qasim bin Abdullah, Jarir in Ayyub al-Bajali, Jarir bin Hazim, Hafsh bin Ghiyats. Kemudian beliau juga memiliki murid sejumlah 221 yang tercantum pada software *Jawami' al-Kalim*. Diantaranya, Ahmad bin Ibrahim, Ahmad bin Yunus at-Tamimy, Ibnu Huzaimah as-Salimy, Ahmad bin Haritz, Ishaq bin Ibrahim at-Tirmidy, Isma'il bin Khalid.

2) Isma'il bin Ja'far

Nama lengkap beliau adalah Isma'il bin Ja'far bin Abu Katsir dan memiliki nasab al-Anshary, al-Madany. Beliau wafat pada tahun 180 H di Baghdad. Beliau memiliki Kuniyah Abu Ishaq dan memiliki julukan Ibnu Abu Katsir. Beliau termasuk rawi yang tsiqah dan dapat dipercaya. Ayah beliau bernama Imam Ja'far Shadiq dan ibunya bernama Fatimah binti Husain.

Dalam software *Jawami' al-Kalim* disebutkan bahwa guru beliau sejumlah 76. Diantaranya, Ibnu Ishaq, Abu Bakar bin Iyasy, Jarir bin Abdul Hamid, Ja'far bin Abu Katsir al-Anshary, Humaid bin Malik al-Hijazy, Salamah bin Dinar, Sulaiman bin Bilal, Abdurrahman bin Iyasy. Kemudian tercantum murid beliau sejumlah 98. Diantaranya, Ahmad bin Ya'qub al-Mas'udy, Isma'il bin Ibrahim, Husain bin Muhammad at-Tamimy, Khalid bin Abu Yazid, Qutaibah bin Sa'id.

3) Humaid bin Tayrwih

Nama lengkap beliau adalah Humaid bin Abu Humaid ath-Thawil dan memiliki nasab al-Khaza'I, al-Bashri, as-Salimy, ad-Darimy. Beliau lahir pada tahun 68 H dan wafat pada tahun 142 H. Beliau mempunyai Kuniyah Abu Ubaidah dan termasuk pada golongan Tabi'in. beliau juga terkenal sebagai ahli hadis yang rawinya tsiqah dan dapat dipercaya.

Dalam software *Jawami' al-Kalim* beliau memiliki 73 guru. Diantaranya, Abu Bakar bin Amr al-Anshary, Hasan al-Bashri, Ishaq bin Abdullah al-Anshary, Qasim bin Ashim at-Tamimy, Abdullah bin Harits al-Hasyimy, Abu Salamah bin Abdurrahman.

Kemudian beliau juga memiliki 276 murid yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim. Diantaranya, Abu Bakar bin Iyasy, Anas bin Iyadh, Ahmad bin Yunus at-Tamimy, Isma'il bin Abu Khalid al-Bajali, Isma'il bin Ziyad.

4) Anas bin Malik

Nama lengkap beliau adalah Anas bin Malik bin Dhamdham bin Zaid bin Haram dan memiliki nasab al-Anshary. Beliau memiliki Kuniyah Abu Hamzah dan tergolong kalangan Sahabat. Kemudian beliau wafat pada tahun 93 H di Bashrah. Beliau juga termasuk perawi yang tsiqah.

Dalam software Jawami' al-Kalim Abu Hamzah memiliki 73 guru. Diantaranya, Abu Bakar ash-Shiddiq, Abu Ayyub al-Anshary, Ibnu Mas'ud adz-Dzahaby, Abu Salamah bin Abdurrahman, Anas bin Nadhar al-Anshary, Jabir bin Abdullah al-Anshary, Salman al-Farisy. Kemudian murid beliau yang tercantum pada software Jawami' al-Kalim sejumlah 962. Diantaranya, Ibrahim bin Abdullah al-Mahzumi, Ibrahim bin Ja'far al-Haritsy, Abu 'Ala, Abu Nadhar al-Bashri, Abu Bakar bin Anas al-Anshary.